Abstract

Lack of knowledge among couples of childbearing age (CCA) regarding fertility, fertile period, and contraception is a major obstacle in planning a healthy pregnancy. This study aims to assess the effectiveness of health education in improving the knowledge of PUS in the working area of the Kota Tengah Community Health Center. The research design used was a quasi-experimental one-group pretest–posttest approach. The sample consisted of 24 PUS selected through purposive sampling technique. The intervention was carried out through health education using flipchart media (booklets). Data were collected using a questionnaire and analyzed using a paired sample t-test. Before the intervention, the majority of respondents (54.2%) were in the moderate knowledge category. After the intervention, the proportion of respondents with the good category increased significantly from 8.3% to 45.8%, and there were no longer any respondents in the poor category. The statistical test results showed a p-value of 0.000 (p < 0.05). Health education was proven to have a significant influence on improving the knowledge of PUS about fertility. This educational program is recommended as an effective intervention to support reproductive health and family planning.

Keywords: *health education, knowledge, CCA, fertility*

Abstrak

Kurangnya pengetahuan pada Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai fertilitas, masa subur, dan kontrasepsi merupakan hambatan utama dalam perencanaan kehamilan yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan PUS di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan pendekatan one-group pretest–posttest. Sampel terdiri dari 24 PUS yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Intervensi dilakukan melalui pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik (booklet). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji paired sample t-test. Sebelum intervensi, sebagian besar responden (54,2%) berada pada kategori pengetahuan sedang. Setelah intervensi, proporsi responden dengan kategori baik meningkat signifikan dari 8,3% menjadi 45,8%, dan tidak ada lagi responden pada kategori kurang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,000 (p < 0,05). Pendidikan kesehatan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan PUS tentang fertilitas. Program edukasi ini direkomendasikan sebagai intervensi yang efektif untuk mendukung kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, pengetahuan, PUS, fertilitas